



**PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN KINERJA DOSEN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

Oleh :

Febytria Nur Imawati *)

Abdul Qodir Djaelani **)

Khalikusabir ***)

Email : febytrianurimawati1302@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this studi was to determine the effect of lecturer competence and lecturer performance on learning motivation, the research is done at university with the Faculty of Economic and Business student respondents at University of Islam Malang. The population in this all student of the Faculty of Economic and Business of Malang Islamic University majoring in management who have taken courses in Ismamic Economics with a total of 563 students. Determination of the sample in this study using the Slovin formula of 85 students.

Primary data obtained from the results of respondents answers on the questionnaire distributed while secondary data obtained from the administration (TU) of the Faculty of Economics and Business, University of Islam Malang. Data analysis method uses liniear regression and coefficient of determination. The results showed that the competence of lecturers had a significant effecton student motivation in the Faulty of Economics and Business, while the perfomance of lecturers has no effect and is not significant on student motivation in the Faulty of Economics and Business Univerrcity of Islam Malang.

Keywords:*Lecturer Competence, Lecture performance, Motivation to learn*

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Saat ini pendidik jadi hal terpenting di berbagai negara maju dan negara berkembang, khususnya di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang sangat mendukung perkembangan pendidikan setiap tahunnya, akan tetapi perkembangan pendidikan di Indonesia masih menurun karena adanya suatu masalah. Salah satunya masalah tersebut adalah mutu pendidikan yang rendah, mutu pendidikan yang rendah dapat menyebabkan belum efektifnya proses pembelajaran.

Oleh karena itu strategi belajar mengajar harus diperhitungkan oleh dosen, sehingga dapat menciptakan situasi yang efektif sesuai dengan program mata pelajaran yang akan diajarkan dan memperhatikan keragaman mahasiswa

dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam proses pembelajaran dinyatakan berhasil, hal itu dapat terpengaruh dengan hal individu dan luar individu. Hal dari individu adalah motivasi.

Keberhasilan belajar ditunjang oleh termotivasi menambah ilmu mahasiswa ke lebih baik, dari hasil menambah ilmu yang buruk merupakan motivasi belajar mahasiswa yang kurang. Oleh sebab itu dosen harus dapat untuk menciptakan situasi belajar yang menarik untuk mendorong motivasi belajar dan mencapai keberhasilan mahasiswa dalam belajar dan memilih model atau metode yang tepat untuk dibuat.

Berdasarkan hasil pengamatan di Universitas Islam Malang (UNISMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen, terdapat motivasi belajar mahasiswa yang masih rendah pada pembelajaran ekonomi islam dikarenakan pada pelajaran itu sendiri yang hanya mempelajari teori – teori saja dan didukung dosen ekonomi islam dalam pengiriman cepat bahan dan monoton. Ini bisa dilihat ketika mahasiswa menerima mata pelajaran. Dosen hanya menjelaskan dan terus menjelaskan sehingga mahasiswa tidak memperhatikan dosen saat menjelaskan materi dan memainkan *handphone* saat pelajaran berlangsung.

Situasi pembelajaran diatas menyebabkan mahasiswa tidak aktif dan kondisi belajar menjadi menyenangkan karena belum tercapai seperti yang diharapkan. Keadaan tersebut merupakan tantangan bagi dosen ekonomi Islam untuk meningkatkan keterampilan dan kinerja mereka. Dalam hal ini, dosen diharapkan harus mampu menciptakan penemuan baru yang mampu membangkitkan antusiasme mahasiswa dalam mempelajari ekonomi Islam. Banyak hal yang bisa meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, salah satunya yaitu kompetensi dosen.

Terkait dengan ini, dosen menggunakan bidang studi sebagai tugasnya untuk mempelajari materi yang berfungsi sebagai alat pendidikan yang berkaitan dengan fungsi dosen dalam memperhatikan sikap mahasiswa. Untuk menciptakan lulusan yang kritis, cerdas, terbuka, produktif dan berakhlak mulia adalah tugas seorang dosen yang tidak mudah. Untuk alasan ini, menjadi orang yang kompeten tidak dapat dinegosiasikan menginginkan kuantitas naik mata kuliah. Menandai meningkat *output* belajar tercapai ke mahasiswa. Keadaan menambah ilmu baik dan senang berusaha memegang tempat, agar belajar siswa di tingkat tertinggi adalah kemampuan dosen yang kompeten.

Faktor berikutnya yang bisa meningkatkan motivasi mahasiswa adalah kinerja dosen. Jika kinerja dosen baik dalam pembelajaran maka mahasiswa pasti akan suka dalam pembelajaran tersebut, karena mahasiswa tidak merasa bosan dan termotivasi dalam belajar. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan termotivasi dalam pembelajaran jika dosen mempunyai kompeten dan kinerja yang baik.

Dari pemaparan yang sudah disampaikan di atas maka peneliti tertarik ingin meneliti **“Pengaruh Kompetensi Dosen dan Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FEB UNISMA”**.

Rumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh kompetensi dosen dan kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?
- Bagaimana pengaruh kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?
- Bagaimana pengaruh kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dosen dan kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Untuk mengetahui pengaruh kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Manfaat Penelitian

- Untuk teoretis, hasil penelitian harus mengasih ilmu dan informasi kepada dunia pendidikan, khususnya bagian manajemen sumber daya manusia pada pengaruh kompetensi dosen dan kinerja dosen pada motivasi mahasiswa.
- Manfaat praktis, untuk dosen dapat menambah informasi atau dorongan agar menambah kompetensi dan kinerja dalam mengajar yang lebih baik. Bagi mahasiswa dengan mengetahui hasil penelitian ini mahasiswa dapat menyadari pentingnya motivasi dalam belajar.

Tinjauan Pustaka**Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan bahan referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang mempunyai korelasi dan komprehensif, maka pembaca mencoba menggunakan beberapa penelitian terdahulu. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh kompetensi guru dan kinerja guru terhadap siswa bermotivasi untuk menambah ilmu.

Nugraheni (2012) melakukan riset tentang “Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK). Hasil penelitian didapat bahwa kinerja dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, artinya jika kinerja dosen meningkat maka motivasi belajar juga meningkat dengan metode analisis data menggunakan regresi linear dan koefisien determinasi”.

Alam (2018) melakukan penelitian “Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang)”. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa variabel motivasi belajar mahasiswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Variabel Kompetensi dosen juga secara parsial menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa, Kompetensi dosen menurut sudut pandang mahasiswa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Fatchiyah (2018) melakukan penelitian “Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik”. Dalam hal ini penelitian menggunakan uji analisis regresi berganda dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja dosen pada motivasi belajar dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Hatip dkk (2018) melakukan penelitian tentang “Kompetensi Dosen, Profesionalisme Dosen, dan Kecerdasan Spritual Dampaknya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Analisis Path dengan metode SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah di Jawa Timur. Profesionalisme dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah di Jawa Timur. Kecerdasan spritual dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah di Jawa Timur”.

Kadir (2018) melakukan penelitian “Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa FTIK IAIN Kendari” dengan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear berganda dan *path analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan analisis statistika inferensial mahasiswa. Motivasi belajar secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis statistika inferensial mahasiswa. Dengan demikian maka kompetensi dosen dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis statistika inferensial mahasiswa.

Rahman, dkk (2018) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS”. Menganalisis regres linier sederhana. Kesimpulan riset memperlihatkan jika kompeten pedagogik guru secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Tinjauan Teori

Motivasi Belajar Mahasiswa

Terdapat beberapa pengertian tentang termotivasi untuk belajar Azhad, dkk (2015) menyatakan bahwa “motivasi merupakan dorongan yang membuat seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang dapat meningkatkan prestasi diri”. Sedangkan Menurut Robbins (2016) “motivasi merupakan proses

yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah dan ketekunan seseorang dalam upaya mencapai tujuan”.

Tujuan Motivasi

Berhasilnya suatu tindakan memotivasi jika didasari pada kebutuhan orang yang akan dimotivasi itu jelas, maka dalam pemberian motivasi harus mengetahui maupun memahami kondisi yang akan dimotivasi melalui kepribadian, latar belakang kehidupan maupun kebutuhan dari seseorang yang akan dimotivasi.

Beberapa tujuan pemberian motivasi yang dikemukakan oleh Hasibuan (2003) yaitu:

1. Dapat meningkatkan semangat kerja.
2. Dapat meningkatkan kepuasan kerja serta memperbaiki moral karyawan.
3. Dapat menumbuhkan produktivitas.
4. Dapat menjaga loyalitas serta stabilnya karyawan dalam suatu perusahaan.
5. Dapat mengurangi tingkat absensi serta meningkatkan kedisiplinan.
6. Dapat pengadaan karyawan menjadi lebih efektif.
7. Dapat membuat hubungan maupun suasana pada organisasi baik.
8. Dapat menumbuhkan partisipasi atau keikutsertaan dan kreativitas karyawan.
9. Dapat menumbuhkan kesejahteraan karyawan.
10. Dapat meningkatkan tanggung jawab yang dimiliki karyawan terhadap tugas yang diberikan kepadanya.
11. Dapat bahan baku, maupun alat dan lain sebagainya lebih efisien.

Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011:23) Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi seseorang antara:

1. Terdapat hasrat dan keinginan belajar.
2. Terdapat dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Terdapat harapan dan cita – cita dimasa yang akan datang.
4. Terdapat penghargaan dalam belajar.
5. Terdapat kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Terdapat lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang mahasiswa dapat belajar dengan baik.

Kompetensi Dosen

Wibowo (2014: 110) menjelaskan “kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan pegawai mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya”.

Indikator Kompetensi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengemukakan bahwa ada beberapa indikator dalam jenis – jenis indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik.

Adapaun yang menjadi indikator dalam kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut:

- a. memahami karakteristik dan kebutuhan belajar mahasiswa;
- b. mengembangkan strategi pembelajaran yang mendidik, kreatif, humanis, dan mencerdaskan;
- c. mengelola pembelajaran dengan menekankan penerapan prinsip andragogi dan meningkatkan kemampuan *soft skill* mahasiswa;
- d. memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
- e. melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang valid dan reliabel; dan
- f. melaksanakan bimbingan dalam rangka mengembangkan potensi mahasiswa.

2. Kompetensi Profesional.

Adapaun yang menjadi indikator dalam kompetensi profesional dalam Permendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang standar pendidikan nasional pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. memahami filosofi, konsep, struktur, materi, dan menerapkan pola pikir yang sesuai dengan bidang ilmunya;
- b. mengembangkan materi pembelajaran yang inspiratif sesuai dengan tuntutan yang selalu berkembang;
- c. mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, dan mencari alternatif solusi;
- d. memahami metode ilmiah dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan atau teknologi;
- e. belajar sepanjang hayat dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan atau teknologi, atau profesi;
- f. melakukan penelitian dan atau pengembangan serta mempresentasikan hasilnya dalam forum ilmiah dan atau profesi;
- g. menghasilkan dan memublikasikan karya ilmiah, seni, atau prototipe dalam bidang keahliannya;
- h. melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keahliannya;
- i. menggunakan bahasa asing untuk mendukung pengembangan bidang keilmuan dan atau profesinya.

3. Kompetensi Kepribadian.

Adapaun yang menjadi indikator dalam kompetensi kepribadian menurut Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. bertindak sesuai dengan norma dan tata nilai agama yang dianut, hukum, sosial, dan budaya Indonesia;
 - b. menampilkan diri sebagai pribadi yang ikhlas, jujur, adil, stabil, berwibawa, dan memiliki integritas;
 - c. menunjukkan loyalitas terhadap institusi, bertanggungjawab, dan memiliki etos kerja yang tinggi;
 - d. berperilaku sesuai kode etik dosen dan, atau kode etik profesi;
 - e. berperilaku kreatif, inovatif, adaptif, dan produktif, berorientasi pada pengembangan berkelanjutan; dan
 - f. menampilkan sikap kepemimpinan yang visioner.
4. Kompetensi Sosial.
- Adapaun yang menjadi indikator dalam kompetensi sosial adalah sebagai berikut:
- a. bersikap inklusif, tidak diskriminatif, dan memiliki kesadaran serta kecakapan untuk berpartisipasi aktif sebagai warga negara yang demokratis dan menghargai multi budaya;
 - b. berinteraksi dan berkomunikasi efektif, santun, dan adaptif dengan berbagai kalangan, termasuk inter dan antar komunitas profesi;
 - c. bersikap terbuka dan menghargai pendapat, saran, serta kritik dari pihak lain.

Kinerja Dosen

Rivai dalam Dafroyati (2016) menyebutkan “kinerja adalah ketersediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan”. Dari pemahaman ini, dapat dilihat bahwa para dosen melaksanakan kegiatan mengajar mereka sesuai dengan tanggung jawab mereka, dengan hasil yang diharapkan dari mahasiswa dengan pendidikan yang berkualitas baik.

Indikator – indikator Kinerja Dosen

Berkenaan dengan hal tersebut indikator – indikator kinerja dosen menurut Nento (2018) adalah sebagai berikut:

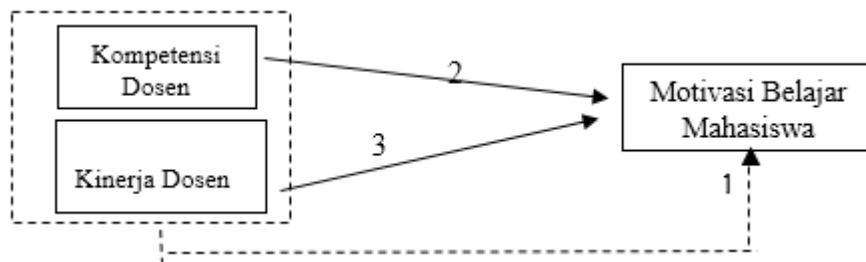
1. Kemampuan
 - a. Penguasaan materi
 - b. Penguasaan metode pengajaran
2. Inisiatif
 - a. Berpikir positif yang lebih baik
 - b. Mewujudkan kreatifitas
 - c. Mencapai prestasi
3. Ketetapan waktu
 - a. Waktu kedatangan
 - b. Waktu pulang
4. Kualitas hasil kerja
 - a. Kepuasan mahasiswa

- b. Pemahaman mahasiswa
- c. Prestasi mahasiswa
- 5. Komunikasi
 - a. Mutu penyampaian materi
 - b. Penguasaan keadaan kelas

Sedangkan indikator kinerja menurut Mangkunegara (2013) adalah sebagai berikut:

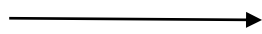
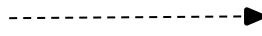
- 1. Kualitas Kerja
- 2. Kuantitas Kerja
- 3. Pelaksanaan Tugas
- 4. Tanggung Jawab terhadap pekerjaan

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

-  : Pengaruh secara parsial
-  : Pengaruh secara simultan

Hipotesis Penelitian

- H1 :Diduga bahwa adanya pengaruh positif antara kompetensi dosen dan kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa FEB UNISMA.
- H2 :Diduga bahwa adanya pengaruh positif kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa FEB UNISMA.
- H3 :Diduga bahwa adanya pengaruh positif kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa FEB UNISMA.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang jurusan manajemen yang sudah menempuh Mata Kuliah Ekonomi Islam di Universitas Islam Malang yang terletak di JL. MT. Haryono 193 Malang, Jawa Timur.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020 sampai dengan bulan Juli 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen yang sudah menempuh mata perkuliahan Ekonomi Islam (tidak termasuk yang sudah lulus, yang masih mengikuti studi dan yang belum menempuh studi) berjumlah 563 mahasiswa. Dan menemukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin sebesar 85 mahasiswa.

Definisi Operasional Variabel**Motivasi Belajar Mahasiswa**

Motivasi belajar mahasiswa adalah dorongan yang membuat mahasiswa untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang dapat meningkatkan prestasi dalam belajar. Indikator dalam penelitian ini adalah.

1. Keinginan untuk mengikuti perkuliahan
2. Selalu menyelesaikan tugas
3. Meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan bakat
4. Ingin mendapatkan perhatian dan pujian
5. Ingin mendapatkan penghargaan / hadiah dari dosen / kampus

Kompetensi Dosen

Kompetensi dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja. Indikatornya adalah :

1. Mengembangkan strategi pembelajaran yang mendidik, kreatif, humanis, dan mencerdaskan
2. Mengembangkan materi pembelajaran yang inspiratif sesuai dengan tuntutan yang selalu berkembang
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang ikhlas, jujur, adil, stabil, berwibawa, dan memiliki integritas
4. Bersikap terbuka dan menghargai pendapat, saran, serta kritik dari pihak lain
5. Memahami karakteristik dan kebutuhan belajar mahasiswa

Kinerja Dosen

Kinerja dosen adalah kualitas pendidikan yang baik apabila dosen melakukan kegiatan mengajarnya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang diharapkan mahasiswa. Dalam penelitian ini digunakan indikator yaitu :

1. Kualitas hasil kerja
2. Penguasaan materi
3. Penguasaan keadaan kelas
4. Mewujudkan kreatifitas
5. Ketepatan waktu dalam kelas

Sumber Data

Data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara pengisian kuisioner melalui Google Form secara langsung kepada mahasiswa yang sudah mengambil mata perkuliah ekonomi islam jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah ekonomi islam diperoleh dari kantor tata usaha (TU) jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu dengan penyebaran kuisioner ke mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen yang sudah mengikuti mata kuliah ekonomi islam sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, meng-copy, mencatat dokumen – dokumen yang ada di lokasi penelitian serta dengan membaca literature – literature sebagai bahan masukan yang berhubungan dengan data yang relevan dengan variabel penelitian adalah berupa jurnal – jurnal yang digunakan dalam penelitian terdahulu.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisi regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Keterangan
Kompetensi Dosen (X ₁)	X1.1	0.633	0, 213	Valid
	X1.2	0.735	0, 213	Valid
	X1.3	0.748	0, 213	Valid
	X1.4	0.781	0, 213	Valid
	X1.5	0.769	0, 213	Valid

	X1.6	0.697	0, 213	Valid
Kinerja Dosen (X ₂)	X2.1	0.622	0, 213	Valid
	X2.2	0.725	0, 213	Valid
	X2.3	0.711	0, 213	Valid
	X2.4	0.640	0, 213	Valid
	X2.5	0.439	0, 213	Valid
	X2.6	0.651	0, 213	Valid
Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)	Y.1	0.410	0, 213	Valid
	Y.2	0.654	0, 213	Valid
	Y.3	0.675	0, 213	Valid
	Y.4	0.710	0, 213	Valid
	Y.5	0.504	0, 213	Valid
	Y.6	0.648	0, 213	Valid

Berdasarkan mengenai tabel dari variabel kompetensi dosen, kinerja dosen dan motivasi belajar mahasiswa dapat disimpulkan bahwa dari variabel tersebut valid, dibuktikan oleh r tabel dengan r hitung lebih besar r tabel dengan tingkat dari signifikan sebesar 5%.

Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai r Tabel	Keterangan
Kompetensi Dosen	X1	0.819	0,60	Reliabel
Kinerja Dosen	X2	0.683	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar Mahasiswa	Y	0.623	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel berikut variabel yang dipakai penelitian ini seluruhnya reliabel, dari hasil tersebut dibuktikan dari nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dari hasil uji reliabilitas yaitu semua instrumen dalam penelitian ini apabila dilakukan pengujian ulang dapat menghasilkan hasil yang sama untuk menjelaskan pengaruh variabel kompetensi dosen, kinerja dosen dan motivasi belajar mahasiswa FEB UNISMA.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85206679
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.033
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel tersebut, ditunjukkan bahwa dari variabel dependen dengan nilai signifikan (*Asymp.Sig 2 – tailed*) sebesar 0.200. Nilai tersebut diatas $\alpha = 0,05$. Data observasi yang digunakan sebanyak 85, hasil yang ditunjukkan dari nilai residual bahwa sudah terdistribusi normal, dengan demikian asumsi mengenai normalitas sudah dapat dipenuhi sehingga pengujian dari penelitian ini dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.577	2.538		3.379	.001		
	X1	.512	.088	.555	5.829	.000	.899	1.113
	X2	.062	.098	.060	.632	.529	.899	1.113

a. Dependent Variable: Y

Tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel kompetensi dosen dan kinerja dosen dibawah 10 dan nilai toleransinya diatas 0,1. Berdasarkan dari hasil tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.198	1.451		2.893	.005
	X1	-.013	.050	-.030	-.264	.793
	X2	-.068	.056	-.139	-1.208	.230

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tingkat signifikan berdasarkan tabel tersebut variabel kompetensi dosen dan kinerja dosen mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 dengan nilai kompetensi dosen sebesar 0,793 dan kinerja dosen dengan nilai 0,230 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.577	2.538		3.379	.001
	X1	.512	.088	.555	5.829	.000
	X2	.062	.098	.060	.632	.529

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8.577 + 0,512 X_1 + 0,062 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Motivasi Belajar Mahasiswa

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Kompetensi Dosen

X₂ = Kinerja Dosen

Berdasarkan mengenai persamaan regresi linier sebelumnya, bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a. a = 8.577. Nilai konstanta, dapat diartikan apabila tidak ada variabel kompetensi dosen dan kinerja dosen maka motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 8.577

- b. $b_1 = 0.512$. Nilai koefisien regresi variabel X1 ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan kata lain apabila kompetensi dosen meningkat maka motivasi belajar mahasiswa juga akan meningkat.
- c. $b_2 = 0.062$. Nilai koefisien regresi variabel X2 ini menunjukkan bahwa variabel kinerja dosen berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan kata lain apabila kinerja dosen meningkat maka motivasi belajar mahasiswa juga akan meningkat.

Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.367	2	170.184	20.424	.000 ^b
	Residual	683.280	82	8.333		
	Total	1023.647	84			

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Diperoleh signifikansi dengan nilai sebesar 0,000 yang berarti dibawah 0,05 dari tabel tersebut maka memberikan makna bahwa nilai kepercayaan 100%, secara simultan terdapat pengaruh antara kompetensi dosen dan kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa FEB UNISMA.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.316	2.887

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka adj R(square) sebesar 0,316 atau sebesar 31,6% hal ini menunjukan bahwa presentase sumbangan dari Variabel x_1, x_2 dan y terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 31,6% sedangkan 68,4% lainnya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan didalam penelitian ini.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.577	2.538		3.379	.001
	X1	.512	.088	.555	5.829	.000
	X2	.062	.098	.060	.632	.529

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil dari signifikansi yang diperoleh t-uji untuk variabel kompetensi dosen 0,000 hal tersebut dibawah 0,05 dikatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa FEB UNISMA karena t hitung (5.829) > dari t tabel (1.988).
2. Berdasarkan hasil dari signifikansi yang diperoleh t-uji untuk variabel kinerja dosen 0,529 hal tersebut diatas 0,05 dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa FEB UNISMA karena t hitung (0.632) < dari t tabel (1.988).

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

- a. Berdasarkan pengujian secara serempak/simultan (Uji F), ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa semua variabel dari kompetensi dosen dan kinerja dosen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu motivasi belajar mahasiswa.
- b. Berdasarkan analisis secara parsial (Uji t) ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa hanya variabel kompetensi dosen yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa, sedangkan untuk variabel kinerja dosen tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Saran

- a. Penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan memperluas variabel yang diteliti maupun pengembangan indikator serta item lain yang diduga juga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa misalnya fasilitas kampus, keluarga dan sebagainya.

- b. Penelitian ini masih bersifat lokal, artinya hasil penelitian dan kesimpulan ini hanya berlaku untuk populasi, belum dapat berlaku untuk umum, sehingga ruang lingkupnya perlu diperluas lagi. Misalnya dengan menambah jumlah sampel dalam penelitian dari populasi yang lebih luas dengan kata lain membagi responden ke pelajaran lain atau bisa semua jurusan yang ada di Universitas Islam Malang sehingga hasil kesimpulan dari peneliti dapat lebih mewakili. Sebab hal ini berdampak kepada kekuatan keputusan uji statistik yang dipakai dalam penelitian ini. Oleh karena itu, agar keputusan ini mempunyai kekuatan uji yang lebih besar maka disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan memperbanyak jumlah sampel penelitian di beberapa jurusan pengamatan yang berbeda.
- c. Saran untuk dosen
 1. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Khususnya Dosen Ekonomi Islam harus mempertahankan Mengembangkan strategi pembelajaran yang mendidik, kreatif, humanis, dan mencerdaskan kepada mahasiswa.
 2. Bersikap terbuka dan menghargai pendapat, saran, serta kritik dari mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
 3. Meningkatkan materi pembelajaran yang inspiratif sesuai dengan tuntutan yang selalu berkembang dan diberikan setiap hari saat pembelajaran dimulai agar mahasiswa bisa lebih termotivasi dan semangat belajar.

Daftar Pustaka

- Alam, Yuli. (2018). Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 15, 24 – 31.
- Dafroyati, Yuliana. (2016). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Dalam Pembelajaran Pada Jurusan dan Program Studi di Lingkup Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2014. *Jurnal Info Kesehatan*, 14, 1135 – 1150
- Fatchiyah, Nailil. (2018). Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, *Jurnal Ekonomi*, 151 – 161.
- Hatip, Mochamad., Khoiriyah., Sanosra, Abadi., & Qomariyah, Nurul. (2018) . kompetensi dosen, profesionalisme dosen, dan kecerdasan spiritual dampaknya terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8, 112 – 130.
- Kadir, Abdul. (2018). Pengaruh Kompetensi Dosen dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa FTIK IAIN Kendari. *Jurnal Hasil – Hasil Penelitian*, 13, 1 – 16.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Nento, Shinta. (2018). Analisis Kompetensi Profesional dan Kinerja Dosen. *Jurnal PAI dan MPI Jurusan Tarbiyah*.
- Nugraheni, Fitri. (2012). Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Vol. *Jurnal Ekonomi*, 5, 20 – 24.
- Rahman, Akhmad Munaya., Mutiani, Putra., M. Adhitya Hidayat. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10, 375 – 387.
- Robbins, Stephen P. (2016). *Perilaku Organisasi*. Terjemahan Molan Benyamin. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Uno, Hamzah. B (2007). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. (2003). *Organisasi & Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wibowo. (2014). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Febytria Nur Imawati *) adalah Alumni FEB UNISMA

Abdul Qodir Djaelani **) adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

Khalikusabir *)** adalah Dosen Tetap FEB UNISMA